

## SITUATION REPORT #2

### RESPON BENCANA BANJIR BIMA

### HUMANITARIAN FORUM INDONESIA

4 Januari 2017

#### Informasi Kunci

1. Terjadi banjir bandang di Kota Bima pada tanggal **Rabu, 21 Desember 2016 dan 23 Desember 2016**.
2. Dampak banjir menyebabkan 3 orang meninggal<sup>1</sup>, 123 orang luka berat, 18.776 luka ringan dan 6.936 menjadi pengungsi<sup>2</sup> tersebar di 33 titik pengungsian.
3. Daerah yang terdampak 5 kecamatan (33 kelurahan).
4. Bangunan pemerintah yang rusak meliputi 1 unit Dinas Kesehatan, 1 unit rumah sakit, 4 puskesmas, 29 puskesmas pembantu dan polindes dan 1 kantor labkesda, 1 gudang farmasi, 10 perkantoran dan 8 kantor lurah.
5. Fasilitas pendidikan yang rusak meliputi: 18 SD rusak sedang, 5 SMP rusak sedang, 4 SMA/SMK rusak sedang.
6. Masa tanggap darurat selama 14 hari yaitu 22/12/2016 hingga 4/1/2017.
7. Ada 8 dari 15 anggota Humanitarian Forum Indonesia yang melakukan tanggap darurat, yaitu Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa, PKPU, Rumah Zakat (RZ), BAZNAS Tanggap Bencana (BTB), KARINA (Caritas Indonesia), Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nadhatul Ulama (LPBI NU) serta YAKKUM Emergency Unit (YEU).

#### Gambaran Situasi

1. Banjir di Kota Bima berdampak pada 5 kecamatan dan 33 kelurahan yaitu:
  - a. Kecamatan Rasanae Timur (4 kelurahan)
  - b. Kecamatan Mpuda (9 kelurahan)
  - c. Kecamatan Raba (10 kelurahan)
  - d. Kecamatan Rasanae Barat (6 kelurahan)
  - e. Kecamatan Asakota (4 kelurahan)
2. Dampak banjir menyebabkan 123 orang luka berat, 18.776 luka ringan dan 6.936 menjadi pengungsi<sup>3</sup> tersebar di 33 titik pengungsian. Korban yang luka berat dirawat di RSUD Bima, RS lapangan TNI, RS Stikkes Mataram dan RS PKU Muhammadiyah.
3. Penyakit kulit dan diare mengalami kenaikan signifikan, hal ini dapat disebabkan oleh sanitasi yang buruk, terbatasnya ketersediaan air bersih dan faktor PHBS (perilaku hidup bersih dan

<sup>1</sup> Data sementara Kemensos per 4 Januari 2017 yang akan mendapat santunan

<sup>2</sup> Data Kemenkes per 31 Desember 2016.

<sup>3</sup> Data Kemenkes per 31 Desember 2016.

#### Anggota HFI:



sehat).

4. Distribusi bantuan pangan disalurkan melalui kelurahan.
5. Telah dibuka dapur umum lapangan di 4 lokasi oleh TNI, BPBD dan Tagana.
6. Belum semua sekolah bersih 100% masih banyak sekolah yang baru mencapai 30%.
7. Perhitungan BNPB data sementara kerugian dan kerusakan akibat banjir sebesar Rp 984,4 Milyar. Dengan perhitungan sebagai berikut:
  - a. Fasilitas kesehatan: Puskesmas 5 rusak berat, Pustu 29 rusak berat, polindes 29 rusak berat, 1 Labkesda rusak berat dengan nilai kerugian sebesar Rp 64,4 Milyar.
  - b. Lahan pertanian sebanyak 2.247 Ha lahan sawah rusak dengan taksiran mencapai Rp 5,81 Milyar.
  - c. Fasilitas pendidikan meliputi: 18 SD rusak sedang, 5 SMP rusak sedang, 4 SMA/SMK rusak sedang dengan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 9.2 Milyar
  - d. Infrastruktur: 9 jembatan rusak, jalan dalam kota 40 km rusak, prasarana air minum rusak, sarana kebersihan, 5 dam rusak berat dan 1 dam rusak sedang. Kerugian diperkirakan mencapai Rp 259 Milyar.
  - e. Tempat usaha atau Kios. Kec. Mpunda 5 rusak berat, Kec. Raba 44 rusak berat, 39 rusak sedang; Kec. Rasanae Barat 21 rusak berat; dan Kec. Asakota 7 rusak berat. Perkiraan kerugian mencapai Rp 420 juta.
  - f. Rumah Kec. Mpunda 18 hanyut; Kec. Raba 24 hanyut, 20 rusak berat, 39 rusak sedang; Kec. Rasanae Barat 30 hanyut, 10 rusak sedang; dan Kec. Asakota 19 hanyut. Perkiraan kerugian Rp 30,1 Milyar.
  - g. Kantor: 30 rusak berat dengan kerugian diperkirakan mencapai Rp 30,1 Milyar.
8. Bantuan Pemerintah:
  - a. BNPB mengirimkan bantuan ke Kota Bima, Deputi Logistik dan Peralatan BNPB untuk segera mengirim bantuan yang diperlukan BPBD. Tim Reaksi Cepat BNPB yang sudah ada di Kota Bima menghitung berapa kebutuhan logistik dan peralatan disana. BNPB juga membantu pemerintah daerah dalam hal anggaran, peralatan dan bantuan logistik yang telah diberikan senilai Rp 3,4 Milyar serta bantuan managerial PB, yaitu dengan pendampingan langsung dari Inspektorat Utama BNPB.
  - b. Kementerian Sosial adalah loading barang bantuan berupa paket permakanan, paket sandang, paket bermain anak dan paket belajar anak di Dinas Sosial Kota Bima, Kabupaten Bima dan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Hari ini (4/1) akan mulai di distribusikan ke kelurahan, dan sekolah. Selain itu, memberikan santunan @ Rp 15.000.000 pada 3 orang ahli waris ke keluarga 3 korban banjir (2 dari kota Bima dan 1 orang dari Kabupaten Bima). Dapur Umum Lapangan Tagana juga berdiri di beberapa titik, Kantor Walikota dan Kelurahan Tanjung. Yang dua korban lagi dari Kota Bima, yang satunya masih menunggu persetujuan dari Walikota Bima.
  - c. TNI mengirimkan 265 personil ( 5 dokter umum, 14 dokter spesialis, 5 dokter gigi, 2 apoteker dan lain lain 243 orang) dan logistik serta alkes untuk pendirian RS lapangan

Anggota HFI:



- serta sarana prasarana lainnya (9 truk, 2 ambulans, 1 rantis serta 4 perahu karet, 4 motor temple, 1 set peralatan evakuasi).
- d. Kementerian PU mendistribusikan air bersih dengan kekuatan mobil tanki air 2 unit @ 4.000 liter, akan ditambah 3 unit mobil tanki air dan 1 unit instalasi pengolah air (IPA) kapasitas olah 9.000 liter per jam.
  - e. Kementerian Kesehatan:
    - Mengaktifkan klaster kesehatan
    - Membentuk dan mengaktifkan EMT (*emergency medical team*) mobile di 26 titik dan EMT Fix (pos kesehatan) di 46 titik
    - Mengadakan kegiatan kaporitisasi di 1.798 sumber air (sumur galian, sumur bor dll) dan 8.9954 sumber air di kota Bima
    - Mendistribusikan Lysol pasca banjir ke 381 sasaran/rumah (270 botol @ 500 ml dan 39 botol @ 1.000 ml)
    - Memobilisasi obat-obatan dan perbekalan kesehatan dari *buffer* provinsi dan Kabupaten/Kota Dompu dan Sumbawa Barat termasuk vaksin anti tetanus dan serum anti bisa ular,
    - Mendistribusikan paket bantuan kebersihan, makanan, snack, pakaian layak, handuk, pembalut wanita, pakaian dalam dan selimut ke kelurahan Dara (yang belum tersentuh bantuan)
    - Melakukan survey jentik
    - Melakukan pemasangan jebakan tikus di 50 titik dalam rangka surveilans kewaspadaan dini
    - Pengambilan organ ginjal dari tikus dan curut yang ditangkap untuk pemeriksaan laboratorium di Surabaya
    - Mengirimkan tim penilaian cepat kesehatan dari Pusat Krisis Kesehatan, Dir Kesehatan lingkungan, PPK regional Bali dan Dinkes Provinsi NTB
    - Mengirimkan obat-obatan *buffer stock* pusat melalui Komisi IX DPR
    - Mendorong pengiriman *buffer stock* pusat dari Dinkes Provinsi NTB berupa 8 ton MP-ASI dan 5 ton PMT Bumil
    - Mengirimkan bantuan logistik pencegahan penyakit akibat faktor risiko lingkungan (bantuan alat *sanitarian kit* sejumlah 5 paket untuk puskesmas terdampak, Kaporit dan tawas melalui Tim KKP Mataram, 6700 tablet dan 29 kg bubuk desinfektan cair, 50 trapping tikus dll dan 125 safety box, 5.000 masker kain, 20 pasang sepatu boots dll).
  - f. BPBD Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) memberikan bantuan pangan 3 truk dan 1 paket obat untuk korban banjir. BPBD Kabupaten Dompu memberikan bantuan logistik 1 truk. BPBD Kabupaten Sumbawa Barat mengirim bantuan logistik 2 truk. Pemda Provinsi NTB memberikan bantuan Rp 4,2 milyar untuk difokuskan pada bantuan pangan dan logistik.

Anggota HFI:



9. Kebutuhan yang muncul:

- a. Psikiater tetap ada di klinik untuk pelayanan karena melayani masyarakat yang terdampak bencana. Banyak kasus jiwa utamanya ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) yang butuh kontrol dan obat rutin. Oleh karenanya, masih dibutuhkan obat-obatan untuk kesehatan jiwa.
- b. Pendataan tentang dampak bencana banjir.
- c. Mempersiapkan sekolah sementara karena anak-anak masuk sekolah karena belum semua sekolah siap dipakai, serta membersihkan sekolah-sekolah dari lumpur.

Humanitarian Forum Indonesia (HFI) merupakan lembaga forum yang beranggotakan 15 lembaga kemanusiaan nasional berbasis agama. Dalam penanganan tanggap darurat banjir Bima ini, 8 organisasi anggota HFI telah menurunkan tim dan bantuan kemanusiaan. Fokus HFI dalam respon adalah membangun koordinasi antar pelaku dan organisasi kemanusiaan dalam keluarga HFI dan mitra strategis yang ada, dalam mengoptimalkan pelayanan kemanusiaan. Delapan anggota HFI tersebut adalah: Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa, PKPU, Rumah Zakat (RZ), BAZNAS Tanggap Bencana (BTB), KARINA (Caritas Indonesia), Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nadhatul Ulama (LPBI NU) serta YAKKUM Emergency Unit (YEU).

## Kebutuhan dan Respon

### 1. Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah (MDMC) (3/01/2017)

#### Yang dilakukan oleh MDMC adalah :

- a. Membuka 2 pos di Kelurahan Monggonai (Masjid An Nur) dengan 110 KK/300 jiwa dan Pos STIH Muhammadiyah dengan 32 KK/123 jiwa
- b. Mengelola penerimaan bantuan logistik dari berbagai pihak berupa beras, gula, teh, minyak goreng, susu untuk keperluan dapur umum
- c. Setiap hari Dapur Umum menyediakan 1200 nasi bungkus untuk Ponpes, warga seputaran pos, Kelurahan Dara, Kelurahan Mangganae, pasien RSPKU dan relawan.
- d. Perbaiki komputer angkat data dan sim RS untuk prioritas bagian MR, apotik, keuangan dan laborat.
- e. Mengoptimalkan Rawat Inap, Kamar Bersalin di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bima.
- f. Pendampingan relawan psikososial di 2 lokasi :
  1. Masjid Al-Ikhtishom Kompleks Ponpes Al Ikhlas Muhammadiyah Tolobali Kecamatan Rasanae Barat Bima
  2. Guest House Muhammadiyah Salama/Pos Muhammadiyah Bima
- g. Pelayanan Kesehatan sampai hari ini :
  1. Total 384 orang pasien
  2. Dengan 15 orang Rawat Inap
  3. Kasus terbanyak akibat banjir: Diare dan Luka Vulnus serta Febris.
- h. Program *mobile clinic* tadi sudah mulai di Mekar baru dengan jumlah pasien 25 orang dengan kasus

#### Anggota HFI:



- myalgia dan ISPA dengan balita 3 anak.
- i. Pembersihan sarana sosial dan pendidikan
  1. Pembersihan sarana dan prasarana Rumah Sakit PKU Muhammadiyah oleh karyawan dibantu oleh relawan MDMC
  2. Pembersihan di ponpes dan PDM Bima sudah mulai dibersihkan oleh rekan-rekan IMM dilanjutkan dengan mengecat dan pemasangan instalasi listrik. Kamar sudah bersih dan sudah mencapai 70% secara keseluruhan.
- j. Penambahan inventaris pos dan alat kebersihan untuk ponpes dari MDMC Klaten.
- k. Mekanik peralatan:
  1. Perbaiki genset PKU Muhammadiyah supaya bisa berfungsi kembali
  2. Angkat data, rakit kembali yang bisa dipergunakan dan membeli spare part untuk 4 komputer bisa berfungsi kembali
  3. Data BPJS dan SIM RS untuk 4 ruangan pendaftaran, keuangan, apotik dan laboratorium sudah bisa beroperasi kembali
- l. Kedatangan Tim Relawan Muhammadiyah Jateng dan serah terima bantuan RIG satu set di pos Muhammadiyah.
- m. Menerima bantuan dari dokter Lombok Tengah berupa seragam SD 81 buah, alat tulis dan peralatan mandi
- n. Pengajian dalam rangka psikososial bagi warga karyawan RS dan relawan MDMC
- o. Menerima kunjungan ketua PP Muhammadiyah dr Agus Taufiqurahman
- p. Pembukaan awal masuk sekolah oleh ketua PP Muhammadiyah dr Agus Taufiqrohman di Komplek Perguruan Muhammadiyah Kota Bima

**Tim Respon** yang berada di Bima :

1. MDMC Dompu
2. MDMC NTB
3. Tim HPCRED RS PKU Muhammadiyah Bima
4. Tim Relawan Jawa Timur
5. MDMC Sumbawa
6. Tim Asistensi MDMC PP Muhammadiyah
7. Tim Relawan Jawa Tengah (umlah relawan ada 300 orang)

**Kebutuhan:**

- a. Personil semua klaster
- b. Biaya komunikasi dan transportasi relawan
- c. Beras dan Air Minum
- d. Laptop
- e. Truk pengangkut lumpur

**Anggota HFI:**



**Pos Muhammadiyah di Bima:** RS PKU Muhammadiyah, Jl. Gajah Mada No.6 Kel. Manggonao, Bima (Bpk Gufron 085239557544 – ketua pos)

## 2. DMC - Dompot Dhuafa (Sitrep #4 (3/01/2017))

Yang dilakukan DMC adalah:

- Mendirikan dapur umum di Desa Padalo, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima untuk 1.978 jiwa penduduk di Kecamatan Rananae Barat dan Kecamatan Mpunda.
- Layanan kesehatan di Desa Jatibaru, Kecamatan Asakota (218 pasien), Kelurahan Sadia, Kecamatan Mpunda (21 pasien) dan Kelurahan Tanjung Bima, Kecamatan Rasanae Barat (42 pasien)
- Dukungan psikososial di Masjid M. Salahuddin, Kota Bima (56 anak)
- Pembersihan area dari sampah banjir di MI Nurul Ilmi dan MAN 02 Kota Bima
- Sejak tanggal 3 Januari 2017 tidak melakukan tanggap darurat lagi karena tim kembali ke tempatnya bertugas reguler

**Kebutuhan yang diperlukan adalah:**

- Peralatan kebersihan
- Bahan makanan
- Peralatan sekolah

**Pos Dompot Dhuafa di Bima:** Jln. Sultan M. Salahuddin, Desa Panda, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat

**Disaster Management Center Dompot Dhuafa:** Jl. Pahlawan No. 34 Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten Phone (021) 73691736, Fax. (021) 7361288

## 3. PKPU (30/12)

Yang dilakukan PKPU adalah sebagai berikut :

- PKPU terus berkoordinasi dengan BPBD, instansi dan dinas setempat, lembaga kemanusiaan nasional maupun lokal yang terlibat.
- Tim respon PKPU turut membantu mengevakuasi warga dan barang-barang warga
- Pendirian Dapur Umum
- Pendirian Dapur Air
- Dukungan psikososial untuk warga dan anak-anak korban terdampak
- Pembagian terpal dan tikar
- Pembagian nasi bungkus untuk 300-600 penerima manfaat
- Layanan kesehatan, di Kel. Dara, Kec. Kasanae Barat dan Kel. Melayu Dua, dengan personil terdiri dari: 2 dokter, 4 perawat, 6 relawan lokal, 1 relawan pusat, dan 3 relawan dari lombok
- Pembagian sembako
- Aksi bersih-bersih sarana umum

### Anggota HFI:



**Rencana lanjutan:**

- a. Pembagian *school kit*
- b. Pembagian alat-alat masak
- c. Recovery/pemulihan

**Pos PKPU di Bima :** Jalan Sultan Muhamad Salahuddin

**Graha PKPU Pusat:** Jl. Raya Condet no 27 G Batu Ampar, Jakarta Timur 13520 Tlp :021 87780015

**4. KARINA (Caritas Indonesia) (3/1)**

Sejak 27 Desember 2016, Unit Emergency Response KARINA mendampingi respons Keuskupan Denpasar melakukan tanggap darurat banjir bandang di Bima, Nusa Tenggara Barat. Yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Koordinasi dengan pemangku kepentingan kunci: Mgr. Silvester San, Past. Yosep Wora, SVD, Past. Romualdus Pitan, SVD, dan Past. Paulus Seran, SVD. Selain itu, Unit ER KARINA juga sudah berkomunikasi dengan BNPB melalui Bpk. Bernardus Wisnu Widjaja selaku Deputi bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BNPB.
- b. Kajian kebutuhan, untuk melihat kebutuhan warga terdampak dan mengkonfirmasi temuan selama observasi dilakukan FGD bersama wakil umat.
- c. Rencana respons dan intervensi: setelah mendapatkan hasil FGD, Paroki, Keuskupan, dan KARINA menyepakati beberapa jenis barang yang akan disampaikan ke warga terdampak. Diputuskan membantu warga terdampak dengan memberikan sarung, obat kulit, tikar, sabun cuci, pembalut, dan beras. Bantuan dari Paroki Sumbawa Besar yang datang setelah keputusan respons disepakati untuk didistribusikan bersama-sama. Tambahan bantuan berupa beras, mie instan, dan pakaian anak-anak (baru).
- d. KARINA distribusi bantuan ke 187 KK di Kel. Dara, Kel. Paruga, Kel. Tanjung, Kel. Jati Wangi, Kel. Lewirato, Kel. Rapangodu Utara, Kel. Rapangodu Selatan dan Kel. Rabadompu. Masih ada 60 paket.
- e. Monitoring: setelah distribusi Unit ER KARINA mengajak Keuskupan Denpasar bersama paroki melihat dampak bantuan pada umat penerima manfaat.

**Rencana ke depan:**

1. Distribusi sisa paket per Selasa (3/1) 63 paket akan didistribusikan oleh Paroki St. Yosep. Laporan distribusi diharapkan akan disampaikan ke Keuskupan Denpasar pada minggu ke-3 Januari 2017.
2. Setelah 7 hari bekerja, diputuskan Keuskupan Denpasar dan Unit ER KARINA akan kembali ke Denpasar pada 4 Januari 2017.
3. Di hari yang sama akan diadakan *After Action Review* untuk melihat seluruh proses respons. Unit ER KARINA akan kembali ke Jakarta pada 5 Januari 2016.

**5. YAKKUM Emergency Unit (YEU) (3/1)**

Yang dilakukan YEU adalah sebagai berikut :

- a. Masuk dalam tim LDP (Layanan Dukungan Psikososial) Kementerian Sosial untuk melakukan

**Anggota HFI:**



assessment dan kegiatan psikososial dari tanggal 31 Desember 2016 – 3 Januari 2017.

- b. Melalui GKT (Gereja Kristus Tuhan) melakukan pengadaan dan distribusi alat kebutuhan dapur dan alas tidur

#### 6. Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nadhatul Ulama (LPBI NU) (3/1)

Yang dilakukan LPBI NU adalah :

- a. Mendirikan Pos NU Peduli berikut :
  1. **Pos Induk:** Jl. Soekarno Hatta, Kampung Sigi RT 03/ RW 08, Kelurahan Paruga, Kecamatan Rasanae Barat.
  2. Kelurahan Menggemaci, NU Kecamatan Mpunda (Sekretariat GP Ansor Bima)
  3. Kantor Lakpesdam NU Bima: BTN Santi Asri, Kelurahan Santi, Kecamatan Mpunda
- b. Membuka dapur umum di Kampung Mangganao, Kelurahan Mangganao, Kecamatan Mpunda.
- c. Memberikan bantuan sembako dalam bentuk beras, mie instant, sayuran, air mineral di sekitar lokasi Pos NU Peduli.
- d. Mendistribusikan bantuan alat-alat kebersihan kepada masyarakat di sekitar lokasi Pos NU Peduli.
- e. Membersihkan lumpur dan sampah di Kelurahan Patuga, Kec. Rasanae Barat, Desa Monggonao & Desa Panatoi, Kecamatan Mpunda.
- f. Membersihkan lumpur di Masjid Sultan Salahudin Kampung Sigi, Kelurahan Paruga, Kecamatan Rasanae Barat.
- g. Memberikan bantuan 200 paket *Hygiene Kits* dan *Family Kits* di Kecamatan Rasanae Barat dan Kecamatan Mpunda yang memiliki dampak terparah.
- h. Relawan yang terlibat sebanyak 60 orang. Semua relawan berasal dari Bima, Mataram, Labuan Bajo dan Dompu.

#### 7. Rumah Zakat (3/01/2017)

Kegiatan yang dilakukan Rumah Zakat:

- a. Menyiapkan dan mendistribusikan 2500 nasi bungkus
- b. Penyerahan bantuan pakaian layak
- c. Membantu aksi bersih-bersih fasilitas umum dan sosial bersinergi dengan TNI dan tim relawan lainnya di antaranya SDN 54 Shanti, di MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) dan Jl. Datuk Dhibanta
- d. Survei kondisi dan kebutuhan warga lanjutan
- e. Berbagi 500 kaleng kornet super qurban
- f. Rapat koordinasi di kantor BPBD Bima (30 Desember 2016)
- g. Aksi layanan kesehatan dengan sistem jemput bola, mendatangi pemukiman warga.
- h. Berbagi masker (2.000 buah) di tiga lokasi, yaitu :
  1. Lampu merah perempatan bulog
  2. Perempatan Jl. Dtawu di Bhanda
  3. Pertigaan Jl. Sukarno Hatta

#### Anggota HFI:





**Tim yang bertugas :**

1. Relawan RZ Sumbawa 14 orang
2. Tim Medis (Dokter 3 orang, perawat 4 orang, apoteker 4 orang)
3. Driver 4 orang
4. Relawan RZ pusat 1 orang
5. Relawan lokal 10 orang

**Rencana Giat RZ (3/01)**

- a. Menarik semua tim dari Bima
- b. Merencanakan distribusi bantuan donatur yang berikutnya.

**Pos RZ:** Rumah Bapak Drs. Jailan, M.Pd (0812 4632 9376) Jl Datuk Dibanta No.9, Kampung Suntu, Kel. Paruga, Kec. Rasanae Barat, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat

**8. BAZNAS Tanggap Bencana (BTB) (3/1)**

Yang dilakukan BTB adalah:

- a. Mobilisasi sumber daya BTB sejumlah 73 orang dengan rincian sebagai berikut :
  1. BTB Pusat (1)
  2. BTB Prov. NTB (6)
  3. BTB Kota Bima (2)
  4. BTB Kab. Bima (5)
  5. Relawan Kab. Bima (26)
  6. BTB Kab. Sumbawa Barat (5)
  7. Relawan Sumbawa Barat Gelombang 1 (10)
  8. Relawan Sumbawa Barat Gelombang 2 (15)
  9. Team medis dari Rsb makasar (3 orang: 1 dokter dan 2 perawat)
- b. Pelayanan kesehatan kepada 586 jiwa dengan rincian sebagai berikut :
  1. Kelurahan Nae di Kampung Salama (88jiwa) dan Kampung Nae (85 jiwa)
  2. Kelurahan Sarae di Kampung Saleko (88jiwa) dan Kampung Sarae (47 jiwa)
  3. Kelurahan Melayu di Kampung Benteng (80 jiwa) dan Kanpung Benteng 41 jiwa)
  4. Kelurahan Ranggo (70 jiwa)
  5. Kelurahan Jatiwangi (67jiwa)
  6. Kelurahan Paruga (20 jiwa)
- c. Distribusi logistik pada 14 kelurahan di 35 kampung
  - Paket nasi bungkus (1000), mie instan (133 karton), minuman kemasan kotak (5 dus), telur ayam (17 trai), selimut (30 dus), pakaian layak pakai (60 karung), air minum kemasan (450 dus), *hygiene kit* (200 paket), *baby kit* (50 paket), lilin (50 pak), air susu kemasan kotak (13 dus), susu *sachet* (4 dus), pampers (30 dus), kopi instan kemasan (21 kemasan), handuk kecil (30 dus), snack (roti dan biskuit)

**Anggota HFI:**



(40 dus), saos dan kecap (4 dus), minyak goreng (4 dus) dan air siap minum (10 galon).

Lokasi distribusinya adalah:

1. Kelurahan Sarae 3 kampung (Kampung Saleko, Kampung Sarae, dan Kampung Gili Panda)
  2. Kelurahan Na'e di 3 kampung (Kampung Salama, Kampung Na'e, dan Kampung Ranggo)
  3. Kelurahan Ntobo di 2 kampung (Kampung Busu dan Kampung Ntobo)
  4. Kelurahan Penatoi di 2 kampung (Kampung Penatoi dan Kampung Lewi Rat)
  5. Kelurahan Rabadompu di 2 kampung (Kampung Rabadompu Barat dan Kampung Rabadompu Timur)
  6. Kelurahan Tanjung di 3 kampung (Kampung Guda, Kampung Tanjung dan Kampung Sumbawa)
  7. Kelurahan Dara di 3 kampung (Kampung Dara, Kampung Dara Selatan dan Kampung Dara Utara)
  8. Kelurahan Mande di 3 Kampung (Kampung Mande 1, Kampung Mande 2 dan Kampung Muhajirin)
  9. Kelurahan Sadia di 2 kampung (Kampung Sadia 1 dan Kampung Sadia 2)
  10. Kelurahan Monggonao di 2 kampung (Kampung Karara dan Kampung Pane)
  11. Kelurahan Melayu di 2 kampung (Kampung Melayu dan Kampung Bente)
  12. Kelurahan Paruga di 3 kampung (Kampung Sigi, Kampung Suntu dan Kampung Paruga)
  13. Kelurahan Mangemaci di 4 kampung (Kampung Bedi, Kampung Manggemaci, Kampung Waki dan Kampung Samporo)
  14. Kelurahan Rontu di Kampung Sigi Nae
- Bantuan material dan peralatan untuk mengfungsikan Masjid Al- Ikhwan Salama Bima
  - Bantuan peralatan sekolah seragam sekolah, buku tulis, dan laptop beserta printernya untuk Ponpes Al-Ikhwan
- d. Aksi kebersihan pada 2 lokasi, yaitu :
1. Aksi membersihkan Masjid Al- Ikhwan Salama Bima dan memberikan bantuan dalam rangka mengembalikan fungsi Masjid.
  2. Aksi membersihkan Ponpes Al-Ikhwan dengan membersihkan 2 Gedung terdiri dari 30 Lokal/ Kelas
- e. Mengelola bantuan yang masuk, yaitu :
1. Bantuan Dinas Sosial berupa: trolley (10), sekop (15), cangkul (15), garpu (15), sepatu boots (20), torren/tendon air ukuran 250 liter (4), ember besar (12), ember kecil (10) dan gayung (4)
  2. Bantuan dari BPBD berupa: 200 kg beras, 30 dus air kemasan, 20 dus mie instan, 3 kantong plastik obat-obatan

**Rencana aksi hari ini:**

1. Pelayanan kesehatan ke beberapa titik
2. Pembagian nasi bungkus
3. Pembagian baju layak pakai
4. Besok rencana datang relawan Sumbawa gelombang ke 2 untuk aksi kebersihan.

**Anggota HFI:**



Kontak Informasi	
<b>1. Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah / Muhammadiyah Disaster Management Centre (MDMC)</b>	
Budi Santoso (Tim Asistensi MDMC PP)	+62 818 59 5 478
Yudhi Istanata (Koordinator Tanggap Darurat MDMC NTB)	+62 818 5954 78
Muslimin (Ketua MDMC NTB)	+62 821 44 34 4588
Indrayanto (Yogyakarta)	+62 812 2832 4625
<b>2. DMC - Dompot Dhuafa</b>	
Syamsul Ardiansyah	+62 813 1591 2363
Fadillah Rachman	+62 811 1355 598
Hendy Johan S.	+62 857 2286 9913
<b>3. PKPU</b>	
Subur Rohjinawi	+62 813 9150 0914
Amir M (PIC PKPU Pusat)	+62 812 7290 1912
<b>4. KARINA (Caritas Indonesia)</b>	
Romo Adrianus Suyadi (Direktur)	+62 813 2818 9321
<b>5. Yakkum Emergency Unit (YEU)</b>	
Helena Sigit	+62 815 7882 8000
<b>6. Rumah Zakat (RZ)</b>	
Suriyanto	+62 852 7863 1512

Anggota HFI:



<b>7. Lembaga Penanggulangan Bencana Perubahan Iklim Nadhatul Ulama (LPBI NU)</b>	
Rusdiono/Dion	+62 823 4191 1010
Asrul	+62 852 3976 3500
<b>8. BAZNAS Tanggap Bencana (BTB)</b>	
Ahmad Fikri (Jakarta)	+62 817 0742 004
Sukamto	+62 878 8569 8511
<b>9. Sekretariat Humanitarian Forum Indonesia</b>	
Surya Rahman Muhammad	+62 813 6046 9344
<b>10. BPBD Kota Bima</b>	
Sarafudin (Kepala Pelaksana)	+62 852 3878 1515
<b>11. Forum PRB Kota Bima</b>	
Anwar Arman (Ketua)	+62 823 3984 3333
<b>12. BPBD Provinsi Nusa Tenggara Barat</b>	
Ir H. Mohammad Rum, MT (Kepala Pelaksana)	+62 813 3958 1888/ +62 819 0716 0120

Anggota HFI:

